

JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS/SLB") sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

NO.	AKTIVITAS	TANGGAL
1	Tanggal RUPS/SLB	6-Jul-2017
2	Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	13-Des-2017
3	Tanggal Pemohonan Pencatatan Saham Tambahan Yang Berasal Dari PUT III Dengan HMETD	12-Des-2017
4	Tanggal CUM HMETD di Pasar Reguler	20-Des-2017
5	Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler	21-Des-2017
6	Tanggal CUM HMETD di Pasar Tunjail	27-Des-2017
7	Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunjail	28-Des-2017
8	Tanggal Terakhir Pencatatan Dalam DPS yang Berhak Atas HMETD	27-Des-2017
9	Tanggal Distribusi HMETD	28-Des-2017
10	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	29-Des-2017
11	Periode Perdagangan HMETD	29 Des – 5 Jan 2018
12	Periode Pendaftaran, Pemesanan, Pelaksanaan & Pembayaran HMETD	29 Des – 5 Jan 2018
13	Tanggal Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Secara Elektronik	3 Jan – 9 Jan 2018
14	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	9-Jan-18
15	Tanggal Penjatihan Pemesanan Saham Tambahan	10-Jan-18
16	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	12-Jan-18
17	Laporan Hasil Penjatihan	9-Feb-18

RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PUT III

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT III ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT III akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan aset produktif dalam bentuk penyaluran kredit.

PERNYATAAN UTANG

Tabel informasi yang terdapat dalam pembahasan berikut diekstrak dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Member of Mazars) dan ditandatangani oleh Akuntan Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 3.205.604 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2017
Liabilitas segera	2.435
Simpanan nasabah:	
- Pihak berelasi	30.542
- Pihak ketiga	3.009.894
Jumlah	3.040.426
Simpanan dari bank lain:	
- Pihak berelasi	56.863
- Pihak ketiga	39.178
Jumlah	96.041
Liabilitas derivatif	16
Utang akseptasi	40.049
Pendapatan diterima dimuka	1.340
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.012
Liabilitas lain-lain	13.561
Jumlah liabilitas	3.205.604

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Member of Mazars) dan ditandatangani oleh Akuntan Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Member of Mazars) dan ditandatangani oleh Akuntan Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (Member of Grant Thornton International Ltd) dan ditandatangani oleh Renie Feriana, CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Pendapatan bunga	163.385	218.658	408.092	553.935
Beban bunga	(83.104)	(146.207)	(247.804)	(364.277)
Pendapatan bunga – bersih	80.281	72.451	160.288	189.658
Pendapatan operasional lainnya	15.863	6.362	9.992	25.176
Beban operasional lainnya	(38.475)	(31.965)	(65.550)	(63.082)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(31.335)	(589.636)	(678.723)	(197.497)
Laba (rugi) operasional – bersih	(26.334)	(542.388)	(573.993)	(45.745)
Pendapatan (beban) non-operasional – bersih	(135.375)	510	(1.051)	(1.855)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(109.041)	(541.878)	(575.044)	(47.600)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	7.972	66.001	70.042	2.933
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(101.069)	(475.877)	(505.002)	(44.667)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	858	(629)	(1.870)	119.187
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(100.181)	(476.706)	(506.872)	74.520

Pendapatan Bunga

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Kredit yang diberikan	126.682	167.875	312.399	438.765
Efek-efek	25.026	46.257	87.263	96.222
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.576	3.673	7.007	14.427
Provisi dan komisi	101	853	1.423	1.521
Jumlah pendapatan bunga	163.385	218.658	408.092	553.935

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 163.385 juta, menurun sebesar Rp 55.273 juta atau 25,28% dari pendapatan bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 218.658 juta. Menurunnya pendapatan bunga Perseroan seiring dengan penurunan dari aset Perseroan per 30 Juni 2017, terutama dari sisi penurunan kredit yang diberikan dan peningkatan volume trade finance. Selama tahun 2017, penurunan kredit bersih adalah sebesar Rp 31.864 juta. Ditambah lagi sejalan dengan peningkatan BI Reverse Repo rata-sebagai suku bunga acuan pada tahun 2016 sehingga Perseroan meningkatkan suku bunga kredit pada tahun 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 408.902 juta, menurun sebesar Rp 145.843 juta atau 26,33% dari pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 553.935 juta. Menurunnya pendapatan bunga Perseroan disebabkan oleh menurunnya kredit yang diberikan dan penempatan efek-efek dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Beban Bunga

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Simpanan				
Deposito berjangka	75.258	135.152	228.528	342.843
Tabungan	2.788	2.823	5.812	5.533
Jasa giro	1.306	1.461	2.803	2.927
Interbank Call Money	439	2.121	3.220	3.858
Lainnya	-	-	108	-
Premi program penjaminan simpanan	3.313	4.650	7.333	9.116
Jumlah beban bunga	83.104	146.207	247.804	364.277

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Beban bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 83.104 juta, menurun sebesar Rp 63.103 juta atau 43,16% dari beban bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 146.207 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga yang berasal dari simpanan nasabah sejalan dengan menurunnya volume simpanan nasabah dan menurunnya BI Reverse Repo rata-sebagai suku bunga acuan pada tahun 2016 sehingga Perseroan menurunkan suku bunga simpanan.

Beban bunga yang berasal dari simpanan nasabah untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 79.352 juta, menurun sebesar Rp 60.084 juta atau 43,09% dari beban bunga yang berasal dari simpanan nasabah untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 139.436 juta.

Beban bunga yang berasal dari Interbank Call Money untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 439 juta, menurun sebesar Rp 1.682 juta atau 79,30% dari beban bunga yang berasal dari Interbank Call Money untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 2.121 juta. Terjadi penurunan biaya bunga atas Interbank Call Money yang disebabkan adanya penurunan pinjaman antar bank-valuta asing (USD) dari jaringan internasional Bank of India. Dana yang diterima dari pinjaman valuta asing ini dipergunakan untuk mendanai transaksi ekspor/dalam bentuk diskonto surat berharga ekspor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 247.804 juta, menurun sebesar Rp 116.473 juta atau 31,97% dari beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 364.277 juta. Menurunnya beban bunga Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp 114.315 juta atau sebesar 33,34%.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DIPAKAI SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUTUJUI ATAU TIDAK MENYUTUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG BERKOMPETEN.

PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA MATERIAL, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk.

Kegiatan Usaha
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

KANTOR PUSAT
Jl. H. Samanhudi No.37 Jakarta Pusat 10710 Indonesia
Telp: 021-3500007, Faksimili: 021-3808178
Website: www.boindonesia.co.id Email: corporate@boindonesia.co.id

KANTOR CABANG
Perseroan memiliki 7 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu dan 2 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan dan Makassar.

PENAWARAN UMUM TERBATAS III ("PUT III") KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Sebanyak-banyaknya sebesar 347.200.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus ribu) Saham Baru Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham yang merupakan 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang beredar setelah PUT III. Setiap pemegang 3 (tiga) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Desember 2017 pukul 16.15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD utama dan 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 1.890,- (seribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 656.208.000.000,- (enam ratus lima puluh enam miliar dua ratus delapan juta Rupiah).

Dalam hal dikemukakan hari Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka HMETD, maka alokasi HMETD kepada pemegang saham yang berhak akan mengikuti rasio yang ditentukan pada saat pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut. Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari portofel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (rounded down). Dalam hal pemegang saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang saham Perseroan yakni Bank of India akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT III ini sesuai dengan porsi kepemilikannya, yang diperhitungkan sebagai bagian dari setoran modal PT Bank of India Indonesia Tbk. Pernyataan pemegang saham ini sesuai dengan Surat Pernyataan tertanggal 22 September 2017.

Apabila Saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakannya oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pasaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakannya, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portofel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA DALAM WAKTU SEKURANG-KURANGNYA 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK TANGGAL 29 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL 5 JANUARI 2018. HARI TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH 28 NOVEMBER 2017. SETIAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LANGKA. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 29 DESEMBER 2017.

PUT III MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUSLB) PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 06 JULI 2017. DALAM HAL RUSLB TIDAK MENYUTUJUI PUT III INI, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PUT III INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DIPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT III INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

SEMUA SAHAM PERSEROAN YANG TELAH DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH TERMASUK SAHAM BARU YANG AKAN DITERBITKAN DALAM PUT III INI MEMILIKI HAK YANG SAMA DAN SEDERAJAT DALAM SEGALA HAL DENGAN SAHAM YANG TELAH DIKELUARKAN SEBELUMNYA OLEH PERSEROAN, TERMASUK HAL-HAL ATAS UDUD. PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (TERDILUI) DALAM PERDAGANGAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 25,00% (DUA PULUH LIMA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTER PARTY) MEMENUHI KEWAJIBANNYA DAN JIKA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL, MAKA DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN YANG PADA AKHIRNYA DAPAT MENURUNKAN TINGKAT KESEHATAN DAN PENDAPATAN PERSEROAN. RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM TERBATAS III INI, TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA URAIAN RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN DALAM PUT III INI TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM, SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2017

Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(135.375)	510	(1.051)	(1.855)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(109.041)	(541.878)	(575.044)	(47.600)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	7.972	66.001	70.042	2.933
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(101.069)	(475.877)	(505.002)	(44.667)
Mutasi sehubungan dengan surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	126.613
Mutasi sehubungan dengan pengurangan kembali atas program imbalan pasti	552	(812)	(1.625)	3.373
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar pemilikan efek yang tersedia untuk dijual – bersih	474	(220)	(451)	(413)
Pajak penghasilan terkait	(138)	203	406	(10.386)
Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(100.181)	(476.706)	(506.872)	74.520

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Perseroan membukukan rugi bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 100.181 juta, menurun sebesar Rp 376.525 juta atau 78,98% dari rugi bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 476.706 juta. Menurunnya rugi bersih Perseroan disebabkan oleh penurunan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Perseroan membukukan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 506.672 juta, menurun sebesar Rp 581.192 juta atau 779,91% dari Perseroan membukukan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 74.520 juta. Menurunnya laba bersih Perseroan disebabkan oleh kenaikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Aset

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2017	2016	2016	2015
Aset				
Kas	16.514	8.737	13.519	
Giro pada Bank Indonesia	232.252	234.752	409.940	
Giro pada bank lain:				
- Pihak berelasi	2.122	736	5.097	
- Pihak ketiga – bersih	165.780	57.793	78.408	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	857.921	118.974	78.964	
Tagihan derivatif	-	29	1.673	
Kredit yang diberikan - bersih	2.160.084	2.191.948	3.401.455	
Tagihan akseptasi	40.049	33.585	99.867	
Efek-efek – bersih	345.394	1.182.154	1.568.732	
Biaya dibayar dimuka	3.276	3.216	3.035	
Aset pajak tangguhan - bersih	76.476	68.642	-	
Aset tetap - bersih	123.056	141.922	144.834	
Aset tak berwujud - bersih	2.213	2.801	4.848	
Aset lain-lain - bersih	188.522	260.785	277.111	
Jumlah aset	4.213.639	4.306.074	6.087.483	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 4.213.639 juta mengalami penurunan sebesar Rp 92.435 juta atau 2,15% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.306.074 juta. Sebagian besar penurunan aset disebabkan penurunan efek-efek produktif sebesar 72,06%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4.306.074 juta mengalami penurunan sebesar Rp 1.781.409 juta atau 29,26% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 6.087.483 juta. Perseroan selalu mempertahankan efisiensi yang tinggi dalam aset-asetnya dalam arti berfokus pada penanaman dana dalam aset produktif.

Aset Likuid

Aset likuid dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai, pembayaran kembali dana pihak ketiga, pemberian kredit dan memenuhi kebutuhan likuiditas lainnya. Adapun komposisi aset likuid Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Kecukupan Modal

Tabel berikut menyajikan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
I. Komponen modal			
Modal inti (Tier 1)	958.618	1.012.597	882.496
Modal pelengkap (Tier 2)	25.219	19.792	15.479
II. Jumlah modal inti dan modal pelengkap (A+B)	983.837	1.032.389	897.975
III. Penyetaraan (-/+)	-	-	-
IV. Jumlah Modal (II-III)	983.837	1.032.389	897.975
V. Aset tertimbang menurut risiko kredit	2.683.069	2.494.184	1.432.896
VI. Aset tertimbang menurut risiko pasar	1.364	-	-
VII. Aset tertimbang menurut risiko operasional	238.801	200.148	186.501
VIII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk risiko kredit (IV:V)	17,18%	16,50%	23,85%
IX. Rasio Kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional (IV: (V+VII))	15,77%	15,28%	21,10%
X. Rasio Kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko pasar (IV: (V+VI))	17,17%	16,50%	23,85%
XI. Rasio Kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional (IV: (V+VI+VII))	36,92%	34,50%	23,85%
XII. Rasio Kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	10,00%	10,00%	11,00%

KPMM Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 masih diatas ketentuan KPMM yang diwajibkan sebesar 10% dan 10% dan 11%.

Aset Produktif

Kualitas aset produktif akan dipengaruhi keadaan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Untuk mengelola risiko kredit dan juga menjaga kualitas aset, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang mengatur penerimaan kredit, asal kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Perseroan juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit. Perseroan juga telah membentuk Komite Kredit untuk proses persetujuan proposal kredit. Komite Kredit juga bertanggung jawab terhadap kualitas standar pemberian kredit (*underwriting standards*) dalam Perseroan. Anggota Komite Kredit didelegasikan *limit* berdasarkan kemampuan dan pengalaman mereka. Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil atas setiap kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit. Selain itu, proses penagihan menjadi salah satu kunci utama untuk menjaga risiko penurunan kualitas aset terutama untuk kredit tanpa agunan.

Aset produktif bermasalah

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya aset produktif bermasalah dibandingkan dengan jumlah aset produktif secara keseluruhan namun tidak termasuk rekening administratif.

Rasio aset produktif bermasalah pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 84,89% menjadi 2,94% dari 19,46% pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan portofolio NPL Perseroan.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset produktif

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya cadangan kerugian yang telah dibentuk atas aset produktif dibandingkan dengan jumlah aset produktif secara keseluruhan di luar rekening administratif.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset produktif pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan menjadi 0,84% dari 15,63% pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan terjadi penurunan signifikan dalam kebijakan Perseroan atas pembentukan cadangan kerugian nilai terhadap aset produktif.

NPL - bruto dan neto

NPL - bruto mengalami penurunan sebesar 82,50% pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi 4,59% dari 26,24% pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perbaikan kualitas kredit. NPL - neto mengalami penurunan sebesar 19,46% menjadi 3,60% pada tanggal 30 Juni 2017 dari 4,47% pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini sehubungan dengan menurunnya jumlah kredit bermasalah dan kualitas agunan yang dijamin untuk memitigasi risiko kredit bermasalah.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah kredit yang diberikan

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah kredit pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar menjadi 12,48% dari 15,23% pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi 2,75%. Penurunan ini disebabkan oleh perbaikan dalam kualitas kredit.

Pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk dibandingkan dengan jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk. Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami peningkatan sebesar 16,04% menjadi 117,08% dari 101,04% pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah dan menurunnya kualitas kredit sehingga jumlah arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima dari kredit yang diberikan menurun sehingga cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk jauh lebih besar dibandingkan dengan penyisihan penghapusan aset produktif yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Imbal hasil terhadap aset / Return on Asset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba bersih dari aset yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan (rugi) laba bersih dengan aset rata-rata pada tahun

Selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2017, ROA Perseroan adalah -2,59% meningkat sebesar 8,59% dari -11,15% di tahun 2016. Peningkatan ROA ini terutama disebabkan oleh adanya laba penurunan aset yang lebih kecil daripada kenaikan keuntungan. Kondisi ini disebabkan sensitifitas biaya sumber dana yang lebih besar daripada pendapatan kredit. Kenaikan suku bunga Deposito yang lebih cepat daripada kenaikan suku bunga Kredit.

Imbal hasil terhadap ekuitas / Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk mendapatkan laba bersih dari ekuitas yang diinvestasikan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan (rugi) laba bersih dengan ekuitas rata-rata pada tahun tertentu.

Selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2017, ROE Perseroan adalah -10,03% meningkat sebesar 54,11% dari -84,14% di tahun 2016. Peningkatan ROE ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan Perseroan yang lebih pesat dibandingkan peningkatan permodalan. Hingga saat ini kenaikan laba Perseroan berasal dari akumulasi laba operasi (pos laba ditahan). Kondisi ini mengindikasikan kenaikan efisiensi dari penggunaan permodalan Perseroan.

Rasio pendapatan bunga bersih / Net Interest Margin (NIM)

Selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2017, NIM Perseroan adalah 1,93% menurun sebesar 1,73% dari 3,69% di tahun 2016. Penurunan NIM ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya sumber dana yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan dari aset produktif. Kondisi ini disebabkan sensitifitas biaya sumber dana yang lebih besar daripada pendapatan kredit. Kenaikan suku bunga Deposito yang lebih cepat daripada peningkatan suku bunga Kredit.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selama 30 Juni 2017 adalah 85,31% menurun 151,98% dari 237,29% di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya operasional dan disertai dengan penurunan pendapatan operasional yang setara.

Rasio Likuiditas

Perseroan berkeyakinan bahwa dana yang diperoleh dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba secara maksimal tanpa mempengaruhi likuiditas Perseroan. Salah satu pengukuran yang digunakan adalah rasio rata-rata mingguan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR).

Pada tanggal 30 Juni 2017, LDR Perseroan turun sebesar 9,82% menjadi 72,88% dari 82,70% pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan LDR disebabkan Perseroan ingin menjaga GWM sekunder di atas 4% sehingga mengalokasikan penyaluran konsentrasi kreditnya ke SBI dan SDBI.

Perseroan berusaha menjaga tingkat LDR maksimal sebesar 92,00%, agar tidak terkena disinsentif dari OJK. Untuk posisi 31 Desember 2016 tingkat sebesar 82,70% yang lebih rendah dari ketentuan maksimal, Perseroan tidak terkena disinsentif karena CAR Perseroan sebesar 36,92%.

Disinsentif tersebut sesuai dengan PBI No. 157/PBI/2013 tentang perubahan kedua atas peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing dimana dalam Pasal 11 point 1 dinyatakan sebagai berikut:

- Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut:
 - Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen);
 - Batas atas LDR Target sebesar 92% (sembilan puluh dua persen);
 - KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
 - Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu);
 - Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua);

Kemudian dalam Pasal 12 point d dinyatakan bahwa "Dalam hal LDR Bank lebih besar dari batas atas LDR Target dan KPMM Bank sama atau lebih besar dari KPMM Insentif maka GWM LDR Bank adalah sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah".

Kepatuhan

Pada tanggal 30 Juni 2017 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BPMK) baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga.

Bank Indonesia mewajibkan bank umum untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) harian, dalam bentuk rekening tanpa bunga pada Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga. GWM pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam persentase)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
GWM Rupiah			
GWM Primer	7,04	6,64	8,11
GWM Sekunder	46,75	42,16	42,42
GWM valuta asing	9,19	8,26	8,46

Bank Indonesia mewajibkan bank umum untuk mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. PDN pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam persentase)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
PDN	0,31	5,85	6,23

Perseroan senantiasa memonitor kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan Bank Indonesia.

Pengeluaran untuk Aset Tetap dan Aset Takberwujud/Belanja Modal

Pembelian barang modal yang dilakukan sebagian besar berupa pengembangan sistem dan infrastruktur yang diorientasikan pada 3 hal utama yaitu pengembangan cabang, pengembangan core banking dan penyempurnaan sistem informasi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Pendanaan atas pembelian barang modal tersebut bersumber dari hasil operasi Perseroan. Adanya ketentuan baru (seperti penerapan PSAK baru) dan peraturan Bank Indonesia yang baru terkait dengan Basel II (implementasi LBU 2008) mengharuskan Perseroan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem dan pranti lunak dan keras yang diperlukan untuk dapat memenuhi ketentuan dan peraturan baru tersebut. Selain itu, dalam meningkatkan kenyamanan nasabah, juga terdapat belanja modal untuk relokasi dan perbaikan kantor cabang.

Pengeluaran untuk aset tetap dan aset takberwujud/belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
Tanah	-	-	-
Bangunan	-	-	437
Perengkapan dan perabotan kantor	162	463	665
Kendaraan bermotor	-	288	941
Aset dalam penyelesaian	-	-	-
Perangkat lunak dan hak atas tanah	-	249	530
Jumlah	162	1.437	2.136

Belanja modal Perseroan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal Perseroan dan pembelian perlengkapan dan perabotan kantor.

Penilaian kesehatan Bank

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (TKB), berikut penilaian tingkat kesehatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017:

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat
Profil Risiko	3
Good Corporate Governance	3
Rentabilitas	4
Pemodalan	3
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko	3

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015. Yang seluruhnya terdiri dari Laporan Keuangan Perseroan, disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigro dan Handayani (*Member of Grant Thornton International Ltd*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Renie Feriana, CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
ASET			
Kas	16.514	8.737	13.519
Giro pada Bank Indonesia	232.252	234.752	409.940
Giro pada bank lain - bersih	167.882	58.529	83.505
Tagihan akseptasi	40.049	33.585	99.867
Tagihan derivatif	-	29	1.673
Kredit yang diberikan - bersih	2.160.084	2.191.948	3.401.455
Efek-efek - bersih	345.394	1.182.154	1.568.732
Agunan yang diambil alih	50.541	186.672	206.883
Biaya dibayar dimuka	3.276	3.216	3.035
Aset pajak tangguhan - bersih	76.476	68.642	-
Aset tetap - bersih	123.056	141.922	144.834
Aset tak berwujud - bersih	2.213	2.801	4.848
Aset lain-lain - bersih	137.981	74.113	70.228
Penempatan pada BI dan bank lain	857.921	118.974	78.964
Jumlah Aset	4.213.639	4.306.074	6.087.483

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2.435	3.229	9.577
Simpanan nasabah	3.040.426	3.023.224	4.378.123
Simpanan dari bank lain	96.041	111.118	442.827
Liabilitas derivatif	16	32	1.590
Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi	-	-	-
Utang akseptasi	40.049	33.585	99.867
Utang pajak	2.724	3.523	6.188
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.012	8.040	4.465
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	1.806
Biaya masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	13.561	14.419	25.955
Pendapatan diterima dimuka	1.340	688	2.197
Jumlah Liabilitas	3.205.604	3.197.858	4.972.595

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
EKUITAS			
Modal saham nilai nominal Rp 200,- per saham. Modal dasar 3.450.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.041.600.000 pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015.	208.320	208.320	208.320
Modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2014 dan 2013 868.000.000 lembar saham	500.000	500.000	-
Uang muka setoran modal	478.301	478.301	478.301
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	117.070	117.070	117.070
Cadangan nilai wajar	-	-	-
Laba belum direalisasi atas pembelian efek tersedia untuk dijual	474	-	451
Pengkurban kembali atas program imbalan pasti - bersih	(2.832)	(3.246)	(2.027)
Saldo laba (defisit):			
Telah ditentukan penggunaannya	20.000	20.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya	(313.298)	(212.229)	292.773
Jumlah Ekuitas	1.008.035	1.108.216	1.114.888
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.213.639	4.306.074	6.087.483

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
Modal saham nilai nominal Rp 200,- per saham. Modal dasar 3.450.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.041.600.000 pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015.	208.320	208.320	208.320
Uang muka setoran modal	500.000	500.000	-
Tambah modal disetor - neto	478.301	478.301	478.301
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	117.070	117.070	117.070
Cadangan nilai wajar	-	-	-
Laba belum direalisasi atas pembelian efek tersedia untuk dijual	474	-	451
Pengkurban kembali atas program imbalan pasti - bersih	(2.832)	(3.246)	(2.027)
Saldo laba (defisit):			
Telah ditentukan penggunaannya	20.000	20.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya	(313.298)	(212.229)	292.773
Jumlah Ekuitas	1.008.035	1.108.216	1.114.888
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.213.639	4.306.074	6.087.483

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni	31 Desember	
	2017	2016	2015
Pendapatan bunga	163.385	408.092	553.935
Beban bunga	(63.104)	(247.804)	(364.277)
Pendapatan bunga - bersih	80.281	160.288	189.658
Pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	1.687	7.916	13.460
Pendapatan operasional lainnya	14.178	2.076	11.716
Beban operasional - bersih	(69.810)	(744.273)	(260.579)
Laba (rugi) operasional - lainnya	26.334	(573.993)	(45.745)
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(135.375)	(1.051)	(1.855)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(109.411)	(575.044)	(47.600)
Beban pajak penghasilan	7.972	70.042	2.933
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan	(101.069)	(505.002)	(44.667)
Rugi komprehensif lain	888	(1.670)	119.817
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(100.181)	(506.672)	74.520

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	<i>(dalam persentase)</i>		
	30 Juni	31Desember	
	2017	2016	2015

Rasio Pertumbuhan

- Pendapatan bunga - bersih (49,91) (15,48) 8,57
- Laba operasional - bersih 104,58 (115,47) (132,14)
- Laba bersih 79,98 (1.030,59) (141,99)
- Jumlah aset (2,14) (29,26) 17,05
- Jumlah liabilitas 0,34 (35,75) 7,07
- Jumlah ekuitas (9,28) (0,33) 100,42
- Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan (56,32) (120,59) (7,71)
- Liabilitas Terhadap Ekuitas 318,01 288,56 446,02
- Liabilitas Terhadap Total Aset 76,08 74,26 81,69

Pemodalan

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan perhitungan risiko kredit dan risiko operasional 36,92 34,50 23,85
- KPMM dengan perhitungan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional 36,92 34,50 23,85
- Aset tetap terhadap modal 12,20 12,80 12,99

Aset Produktif

- Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif 3,74 11,80 7,45

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Warga Negara Indonesia (WNI) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non-WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada bab XII mengenai perpajakan dalam Prospektus ini.

Perseroan tidak berencana membayar dividen pada tahun 2017. Pembagian Dividen memperhatikan saldo laba yang positif sesuai dengan undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 71. Perseroan akan memberikan dividen yang besarnya akan dikaitkan dengan keuntungan perseroan setelah tahun buku 2017, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen Perseroan mulai tahun buku 2015 menetapkan kebijakan dividen kas (tunai) atas laba bersih Perseroan setelah pajak adalah sebagai berikut:

Lab a Bersih setelah Pajak	Dividen Kas (Tunai) terhadap Laba Bersih setelah Pajak
Sampai dengan Rp 150 miliar	25,00%
Lebih dari Rp 150 miliar	30,00%

Tidak ada pembatasan negatif (negative covenant) sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen Perseroan.

Riwayat pembayaran Dividen Perseroan antara lain:

- Tahun Fiskal 2008, price per Share for dividen Rp 20.00 sebesar Rp 17.360.000.000
- Tahun Fiskal 2009, price per Share for dividen Rp 24.00 sebesar Rp 20.832.000.000
- Tahun Fiskal 2010, price per Share for dividen Rp 23.00 sebesar Rp 19.964.000.000
- Tahun Fiskal 2011, price per Share for dividen Rp 31,51 sebesar Rp 27.348.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
<p>Konsultan Hukum : Warens & Partner</p> <p>Akuntan Publik : Aria Kanaka & Rekan (<i>Member of Mazars</i>)</p> <p>Notaris : WINTER SIGIRO, S.H., M.H.</p> <p>Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora</p>
PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN EFEK

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham serta sebagai Agen Pelaksana yang bertugas pula menyampaikan Surat Kolektif Saham hasil pemesanan kepada para pemesan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 18 September 2017 dibuat di hadapan Winter Sigiro, S.H.,M.H, Notaris di Jakarta.

Persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam Penawaran Umum Terbatas III adalah sebagai berikut:

1. Pemesanan yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Desember 2017 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 3 (tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 27 Desember 2017 pada pukul 16:15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.890,- (seribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan pukul 16:15 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftari di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 27 Desember 2017.

2. Pendistribusian HMETD, Prospektus dan Formulir-formulir

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatalan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Desember 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiatnnya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2018 dengan membawa:

- fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 22 November 2017 sampai dengan tanggal 28 November 2017.

- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/ Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/ Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.

- Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan oleh KSEI ke masing-masing Rekening Efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.
- Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik, Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

- Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, akan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE;
- asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut, dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 9 Januari 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 10 Januari 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dan HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT III ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/ pemindahbukuan/ transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan (**"Bank Perseroan"**) sebagai berikut:

PT Bank of India Indonesia Tbk
Rekening a/n PT Bank of India Indonesia Tbk.
Cabang KPO Samanhudi No.Rekening: 3001020209

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut diatas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut diatas paling lambat tanggal 30 November 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD antara lain:

- pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat syarat pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2018 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 12 Januari 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 3 Januari 2018 hingga 9 Januari 2018. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/ menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/ KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini melalui iklan di surat kabar.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya satu Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 28 Desember 2017 pada jam 16:15 WIB. Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiatnnya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham baik yang beralamat di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) maupun yang beralamat di luar Jabodetabek dapat mengambil sendiri Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya selama waktu dan hari kerja pada tanggal 27 Desember 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri, pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta Utara Telp. 021 - 2974 5222 Fax. 021 – 2928 9961
INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut atau pertanyaan sehubungan dengan Prospektus ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

PT Bank of India Indonesia Jl. KH. Samanhudi No.37 Jakarta 10710 Telp: (021) 3500007 Faks: (021) 3808178 Situs Internet: www.boiindonesia.co.id
--